

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rasa percaya diri pada anak merupakan unsur utama pembentuk pribadi. Kurangnya rasa percaya diri pada anak dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ataupun kurang percaya diri dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat sekolah dapat membuat anak tersebut mendapat kesulitan dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Dalam membangun percaya diri anak ini berakar pada pemahaman tentang analisis diri anak, terutama nilai dirinya sendiri. Dalam membangkitkan percaya diri pada seorang anak perlu mengetahui kenyataan cinta dan penghargaan terhadap diri anak agar bertumbuh dan berkembang menjadi orang dewasa yang sehat emosinya.. Anak perlu mempunyai rasa percaya diri agar dapat mampu mengatasi kegagalan, mencapai tingkah laku yang positif, dan mudah berinteraksi dalam berbagai situasi.

Berdasarkan gejala-gejala yang nampak pada anak yang tidak percaya diri antara lain, orangtua terlalu menakut-nakuti anak, orangtua mencela ketika anak salah berkata. Peneliti bekerja sama dengan guru-guru yang ada di sekolah TK Nusa Indah untuk memperjelas masalah pada observasi awal. Dari data pengamatan awal terdapat 12 orang anak yang berani tampil atau 50% dari subjek 24 orang termasuk kategori baik, 6 orang atau 25% termasuk kategori cukup, 6 orang atau 25% termasuk pada kategori kurang. Anak yang mampu berteman ada 12 orang atau 50% dari subjek 24 orang termasuk pada kategori baik, 6 orang atau 25% termasuk kategori cukup, 6 orang atau 25% termasuk pada kategori kurang. Anak yang mandiri 22 orang atau 50% dari subjek 24 orang termasuk pada kategori baik, 8 orang atau 33% termasuk pada kategori cukup, 4 orang atau 17% termasuk pada kategori kurang. .

Bimbingan konseling merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu dalam menghadapi masalah atau persoalan yang tengah dihadapinya. Bimbingan dan juga merupakan satu diantara bentuk atau upaya yang secara khusus dirancang untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi individu. Dengan mengikuti bimbingan maka anak akan mempelajari keterampilan hidup. Pengembangan rasa percaya diri merupakan salah satu sasaran yang dicapai oleh anak. Seorang anak yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi adalah anak yang berusaha keras menggali segenap potensi dirinya dan percaya pada kemampuannya sendiri untuk bertumbuh dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berbagai cara dan tehnik bimbingan menurut Jan Dargatz (dalam Percaya Diri, 1991 :21) telah diupayakan oleh guru, antara lain, mengajak anak mengikuti kegiatan atau permainan secara kelompok yang dianggap dapat menarik perhatian anak untuk melakukan kegiatan bersama teman-temannya, memberi pujian dan penghargaan, perlakuan anak dengan penuh rasa hormat,berdoa bersama anak, memberikan keterampilan bahasa yang baik, menjawab pertanyaan anak, tepati janji anak, memberikan pengalaman dalam bekerja sama dengan orang lain, memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya, memberikan kebebasan kepada anak untuk menyelidiki segala sesuatu, dan mengajari anak keterampilan bela diri.

Di samping itu guru selalu memberikan motivasi bahkan membujuk anak tersebut untuk melaksanakan tugas sesuai perintah dan petunjuk guru, namun apa yang diharapkan belum dapat dilaksanakan dengan baik dan belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Mengingatkan usaha-usaha ini belum optimal, maka guru akan selalu senantiasa berusaha agar rasa percaya diri pada anak dapat ditingkatkan melalui layanan informasi sehingga perumbuhan dan perkembangan anak akan berjalan dengan semestinya.

Sebagai gambaran penyebab anak tidak percaya diri, yaitu mudah marah, logika anak belum berjalan dengan baik, anak ditakut-takuti ibunya karena ia percaya pada ibunya, orangtua selalu menunjukkan sikap yang tidak konsisten pada anak. Perilaku-perilaku tersebut sangat memicu rasa tidak percaya diri pada anak. Mengapa memilih layanan informasi karena layanan informasi pada anak TK adalah bentuk layanan bimbingan yang memungkinkan anak didik dan orangtua menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan anak didik. Informasi yang dapat diberikan berupa informasi pendidikan, kesehatan atau social. Layanan informasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan terhadap anak dan orangtua tentang hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan perkembangan anak

Anak taman kanak-kanak adalah sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan anak merupakan proses perubahan perilaku dari tidak matang menjadi matang, dari sederhana menjadi kompleks. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan anak dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek: gerakan, berfikir, perasaan, interaksi, baik dengan sesama maupun dengan benda-benda dalam lingkungan hidupnya. Perkembangan anak perlu di dukung oleh keluarga dan lingkungannya, supaya tumbuh kembang anak berjalan secara optimal dan kelak ia menjadi manusia dewasa yang berkualitas dan menjadi insan yang berguna baik bagi dirinya maupun keluarga, bangsa dan negara.

Melalui pembimbingan di taman kanak-kanak diharapkan anak tidak saja siap untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar, tetapi yang lebih utama agar dapat memperoleh rasa percaya diri, intelektual sosial, dan emosional sesuai tingkat usianya. Menyadari bahwa betapa pentingnya meningkatkan rasa percaya diri pada anak merupakan tugas dan tanggung

jawab guru, maka dalam penelitian ini guru selaku guru peneliti di Taman Kanak-Kanak Nusa Indah Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo berusaha menggunakan layanan informasi.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Percaya Diri Pada Anak Melalui Layanan Informasi pada anak kelompok B di TK Nusa Indah Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah –masalah yang dihadapi dalam pembelajaran meningkatkan rasa percaya diri anak antara lain :

- a. Metode yang digunakan kurang terarah pada tujuan yang diharapkan untuk mengembangkan percaya diri anak
- b. Guru kurang memperhatikan minat bakat dan ketrampilan anak, akibatnya anak kurang percaya diri serta kurang mengembangkan sifat keingintahuan dan daya imajinasi anak.
- c. Percaya diri anak masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan melalui layanan informasi rasa percaya diri anak TK Nusa Indah Talaga Jaya pada anak kelompok B dapat ditingkatkan “?

1.4 Cara Pemecahan masalah

Cara pemecahan masalah dalam kegiatan meningkatkan rasa percaya diri melalui layanan informasi pada anak Di TK Nusa Indah Talaga Jaya dilakukan sebagai berikut :

- a. Guru menginformasikan kepada anak tentang pembimbingan dengan materi meningkatkan rasa percaya diri pada anak

- b. Guru menyampaikan metode pembimbingan yang digunakan dalam pembimbingan meningkatkan rasa percaya diri pada anak
- c. Guru menjelaskan cara untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak
- d. Guru memberi waktu yang cukup kepada anak dalam melakukan kegiatan
- e. Guru lebih banyak memberikan penguatan kepada anak dalam meningkatkan rasa percaya diri
- f. Guru membimbing sekaligus melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan anak

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak Taman Kanak-Kanak Nusa Indah Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo melalui layanan informasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

- 1.6.1 Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan baik pada anak sekolah itu sendiri dan sebagai bahan informasi dalam rangka melatih anak dalam kegiatan meningkatkan percaya diri.
- 1.6.2 Bagi guru, sebagai bahan informasi guru taman kanak-kanak dalam rangka melatih anak dalam kegiatan meningkatkan percaya diri.
- 1.6.3. Bagi anak, diharapkan melalui penelitian ini anak akan lebih menguasai dalam meningkatkan rasa percaya diri secara sistematis.
- 1.6.4 Bagi penulis, menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti lanjut yang akan datang.

